

Analisis Harga Lada Putih Mei 2013

Pergerakan Harga

Pergerakan harga lada putih selama Mei 2013 sepanjang Mei di Bursa Lada Putih London, misalnya, harga kontrak Lada Putih (Futures) Mei 2013 terus bergerak naik sebesar US\$ 9.500/ton. Sementara harga di pasar spot London sebesar US\$ 9.600/ Ton. Di dalam negeri, harga di pasar spot Pangkal Pinang, sebagai daerah potensial terbesar penghasil lada putih, berada dalam harga Rp82.316/ kg.

Harga lada putih di sentra lada Pangkal Pinang terus naik. Sejak awal tahun 2010 hingga sekarang, harga lada putih sudah melonjak lebih dari 5% dan diperkirakan akan terus naik hingga musim panen lada bulan Juli hingga Agustus.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag), harga lada putih di Pangkal Pinang pada minggu pertama Januari ada di level Rp 40.450 per kilogram (kg); terus berfluktuasi dan merangkak ke level Rp 42.500 per kg pada minggu pertama Mei 2013.

Di pasar spot Pangkal Pinang, harga lada putih kian menguat ke Rp 43.778 per kg, sementara itu harga lada hitam di pasar spot Lampung Rp 25.721 per kg. Harga lada putih memang lebih tinggi dibandingkan lada hitam karena volume produksi lada putih jauh lebih sedikit dibanding saudara kembar lain warna kulit itu. Dari total produksi lada di Indonesia, hanya 30% yang merupakan lada putih.

Sebanyak 80% produksi lada di dalam negeri dilempar ke pasar ekspor; sementara itu sisanya terserap di dalam negeri. Tahun ini, produksi lada akan digenjot hingga mencapai 87.551 ton, alias tumbuh 3,5% lebih tinggi dibanding tahun lalu.

Sementara itu, pedagang pengumpul lada putih yang ada di Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung (Babel) menaikkan harga lada putih untuk memancing minat petani menjual hasil perkebunannya. Harga lada menjadi Rp85 ribu per kilogram dari sebelumnya Rp84 ribu agar petani kembali bergairah menjual hasil lada mereka, Transaksi komoditas ini dalam sepekan terakhir sepi terkait harga masih rendah dan hasil panen petani juga mengalami penurunan karena kondisi cuaca yang tidak menentu.

Petani lada putih di Provinsi Bangka Belitung (Babel) mulai menjual hasil panen menjelang memasuki tahun ajaran baru dan bulan puasa Ramadhan yang membutuhkan biaya yang cukup tinggi.

Meski harga lada di tingkat pedagang pengumpul masih bertahan Rp85 ribu per kilogram dari sebelumnya Rp80 ribu per kilogram, namun tidak mempengaruhi petani untuk menjual hasil panen ladanya.

Sebagai kita ketahui, di Bangka Barat, produksi lada pertahun mencapai 1.940,16 ton per tahun atau produktivitas mencapai 5,75 ton per hektare per tahun, dengan luas areal tanam 3.799,67 hektare yang tersebar di lima kecamatan.

Dari jumlah produksi 1.940,16 ton berasal dari Kecamatan Muntok 258 ton, Simpang Teritip 898,27 ton, Jebus 265,22 ton, Kelapa 223,57 ton dan Tempilang 295,1 ton. Sementara luas areal tanam meliputi, Kecamatan Muntok 322 hektare, Simpang Teritip 1.798,94 hektare, Jebus 666,63 hektare, Kelapa 501,55 hektare dan Tempilang 510,55 hektare.